

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 pada SD Inpres Tello Baru Makassar.

Indra Samsie, Abdul Ibrahim dan Baharuddin Rahman

STMIK Dipanegara Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.9 Tamalanrea Makassar.

e-mail: indrasamsie@dipanegara.ac.id, abdulibrahim@dipanegara.ac.id, badingbaharuddin@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada penggunaan Microsoft Office Word dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru SD Inpres Tello Baru Makassar yang berjumlah 10 orang dan dilaksanakan di salah satu ruangan SD Tello Baru. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari tahap kunjungan ke sekolah, tahap observasi, kemudian lanjut dengan tahap persiapan dan pemantapan dan terakhir adalah tahap pendampingan dalam pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Materi yang diberikan adalah pemanfaatan Microsoft Office Word untuk manajemen dokumen termasuk naskah yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Hasil pencapaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terlihat jelas kepuasan para guru dari SD Tello Baru dengan bertambahnya tingkat pemahaman mereka akan penggunaan Microsoft Office Word dalam melakukan tugasnya. Dengan adanya kegiatan ini, kinerja guru SD Tello Baru lebih meningkat dan mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0.

Katakunci: Pengabdian kepada Masyarakat, SD Tello Baru, Pemanfaatan Teknologi, Microsoft Office Word, Era Revolusi Industri 4.0

Abstract

Community service activities aim to provide knowledge and understanding of how the use of information technology, especially in the use of Microsoft Office Word in the face of the Industrial Revolution Era 4.0. The target of this community service activity is the teachers of the Makassar Tello New Makassar Elementary School, which amounts to 10 people and is carried out in one of the new Tello SD rooms. Community Service Activities are carried out in several stages, starting from the school visit stage, the observation stage, then continued with the preparation and stabilization phase and finally the mentoring stage in learning conducted through lecture, demonstration and training methods accompanied by questions and answers. The material provided is the use of Microsoft Office Word to handle documents including scripts needed in the teaching and learning process. The result of the achievement of community service activities can be seen clearly from the satisfaction of teachers from the new Tello Elementary School by increasing their level of understanding of the use of Microsoft Office Word in carrying out their duties. With this activity, the performance of Tello Baru Elementary School teachers has improved and is able to compete in the 4.0 Industrial Revolution Era.

Keywords: maximum 5 keywords from paper

1. PENDAHULUAN

Bersarnya perubahan yang terjadi akibat perkembangan teknologi informasi yang memasuki era revolusi industri 4.0, telah mengubah dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan ini salah satu bentuknya adalah penguasaan Teknologi Informasi dalam bekerja dengan menggunakan Microsoft Office Word untuk penanganan naskah. Para guru diharuskan menangani semua naskah dengan menggunakan Microsoft Office Word, termasuk naskah soal dan kisi-kisi yang dilaporkan dalam bentuk dokumen. Dengan adanya aturan yang merupakan keharusan ini membuat para guru di sekolah dasar (SD) mengeluhkan kendala mereka karena masih banyak dari mereka yang kurang mengerti penggunaan Microsoft Word beserta dengan fitur-fiturnya. Hal ini pulalah yang dirasakan para guru yang mengajardi SD Inpres Tello Baru yang beralamat di Jalan Paccinang Raya No. 1, Kelurahan Tello Baru, Makassar. Banyak dari mereka yang belum menguasai penggunaan Microsoft Word dalam pembuatan dan pengeditan naskah, termasuk fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Para guru bahkan menganggap bahwa Microsoft Word hanya dapat digunakan untuk mengetik surat saja, sedangkan pengetikan dalam bentuk tabel hanya dapat dibuat dengan Microsoft Excel, sementara itu mereka di perhadapkan dengan naskah soal dan kisi-kisi soal dalam bentuk tabel.

Masalah yang dihadapi oleh para guru SD inpres Tello Baru tersebut melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai salah satu bentuk kepedulian kami sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiap 1 (semester). Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pembelajaran dengan materi sesuai yang dibutuhkan para guru pada SD Inpres Tello Baru. Berhubung karena software yang mereka punya adalah Microsoft Office 2007, maka materi yang disiapkan adalah Microsoft Office Word 2007. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan tahap demi tahap dengan perencanaan yang terstruktur. Kegiatan ini disambut dengan sangat antusias oleh para guru SD Tello Baru Makassar, dan berharap dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini maka dapat meningkatkan kinerja mereka dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0.

2. TINJAUAN TEORI

2.1. Pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam berbagai aktivitas dan pamengharapannya imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari [1]:

1. Bakti sosial

2. Mengajar.

Tujuan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian.
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademis atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial dan budaya.
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

2.2. Pelatihan dan Pendampingan

Menurut Bernardin dan Russel, pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikulnya atau tugas yang berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini biasanya berarti melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Dan agar pelatihan menjadi efektif maka di dalam pelatihan harus mencakup suatu pembelajaran atas pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi [2]. Sedangkan

menurut Cut Zurnali mengemukakan bahwa tujuan pelatihan adalah agar para pegawai dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program-program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari para karyawan [3]. Berdasarkan definisi tentang pelatihan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses kegiatan yang dimaksudkan untuk memperbaiki sikap, tingkah laku, keterampilan serta pengetahuan baik itu dari karyawan atau peserta pelatihan untuk memenuhi standar tertentu guna untuk mencapai tujuan instansi atau perusahaan. Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol.

2.3. Microsoft Office Word

Microsoft Word merupakan salah satu software yang sering digunakan baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia perkantoran [4]. Microsoft Office Word adalah perangkat lunak pengolahan kata (Word Processor) dan Microsoft Software ini digunakan untuk mengolah kata dalam bentuk dokumen seperti membuat surat, makalah, laporan dan lainnya [5]. Microsoft Word atau biasa disebut dengan word memiliki konsep "What You See Is What You Get", atau WYSIWYG dan merupakan program pertama yang dapat menampilkan cetak tebal dan cetak miring pada IBM PC. Dalam perkembangannya Microsoft Office Word semakin dapat diandalkan dalam penanganan dokumen, termasuk penghilangan fitur-fitur yang tidak diperlukan dan diversifikasi sebelumnya, membuat aplikasi ini sedikit lebih ringan. Selain fitur yang dihilangkan adapula fitur yang ditambahkan yang menjadi fitur unggulan pada versi terbaru dari Microsoft Word ini, seperti: Dukungan Grafis 3D yang lebih baik, mendukung penyuntingan gambar yang lebih kompleks, penyimpanan terhadap format PDF dan XPS yang lebih mudah, serta fitur unggulan lainnya seperti: Autocorrect, Mailmerge, Autopage index, Macro, HTML Editor, Booklet Layout dan masih banyak fitur dan lainnya yang terdapat pada versi terbarunya.

3. METODE PELAKSANAAN

Agar dapat terlaksana dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, meliputi:

1.1. Tahap survey

Survey tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah sekolah tersebut bersedia memiliki tempat yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini, termasuk ruangan komputer yang dibutuhkan dan peserta yang bersedia ikut dalam kegiatan ini. Survey ini awalnya dilakukan ke beberapa sekolah, namun sekolah yang bersedia menampung terlaksananya kegiatan ini adalah SD Inpres Tello Baru.

1.2. Tahap Observasi

Setelah mendapat informasi dari pihak sekolah pada tahap survey, maka selanjutnya adalah tahap observasi. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut, materi apa yang dibutuhkan, sampai dimana pemahaman calon peserta tentang materi yang akan diangkat dalam pelatihan, dan dimana letak kendala yang dikeluhkan. Dari hasil observasi diketahui bahwa banyak dari mereka yang belum mengerti kelebihan Microsoft Word dari segi ketidakefektifan mengetik surat, dan masalah mereka adalah membuat naskah soal dan kisi-kisi dalam bentuk tabel.

1.3. Tahap Persiapan dan Pemantapan

Tahap selanjutnya adalah persiapan dan pemantapan, untuk tahap ini beberapa hal yang harus diselesaikan dan disiapkan diantaranya:

1. Pembuatan proposal pembiayaan yang ditujukan pada yayasan Dipanegara, kemudian membuat proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan yang ditujukan kepada pihak SD Inpres Tello Baru yang ikut terlibat pada kegiatan ini.
2. Membuat Modul sesuai dengan materi yang disepakati dan memperbanyak modul sesuai dengan jumlah peserta yang disepakati.
3. Mempersiapkan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan ini termasuk pembuatan absensi peserta, mendesain sertifikat dan membuat panduan.

1.4. Tahap Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan selama 2 hari yakni 27-28 September 2019 dan berlokasi di SD Inpres Tello Baru Makassar. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa sesi, mulai dari pembukaan oleh ketua Gugus KK yang menaungi SD Inpres Tello Baru, kemudian sesi pemberian materi dengan beberapa metode seperti ceramah, demonstrasi dan latihan. Sesudah selesai sebelum penutupan diadakan evaluasi dan pemberian sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa setelah diadakan pelatihan dan pendampingan pada peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan Microsoft Word dan fitur-fiturnya. Sesuai tujuan awal diadakan kegiatan pengabdian ini, maka pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kinerja guru terlihat dengan jelas. Naskah soal dan kisi-kisi dapat mereka selesaikan dengan menggunakan Microsoft Word dan fitur-fiturnya. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan hambatan. Secara garis besar, faktor pendukung dan faktor penghambat yang dimaksud adalah :

1. Faktor pendukung

Antusiasme yang tinggi para guru merupakan salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, banyak dari mereka yang membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi setelah diterapkannya penggunaan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kinerjanya. Selain itu tak terlepas pula dari dukungan ketua KK yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini dan juga ada kepala SD Inpres Tello Baru yang bersedia menyiapkan tempat terlaksananya kegiatan ini.

2. Faktor penghambat

Waktu yang terbatas dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk faktor penghambat, masih banyak diantara para guru membutuhkan pendampingan dalam menyelesaikan tugasnya, namun karena waktu yang tersedia terbatas, maka ada beberapa tugas yang belum rampung. Hal ini juga disebabkan karena faktor ketidak beragaman tingkat pemahaman dari peserta.

Adapun rangkaiannya dari kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa gambar dan hasil dari pelatihan peserta yang didokumentasikan dalam bentuk gambar. Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi, diawali dengan pembukaan yang dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Dokumentasi pada saat pembukaan

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti sejumlah peserta yang merupakan guru dari SD Inpres Tello Baru dengan sangat antusias seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Dokumentasi peserta pelatihan.

Kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan beberapa tahap yakni, tahap pemaparan materi dengan metode ceramah dan demonstrasi dari tim pengabdian seperti pada gambar 3 berikut:



Gambar 3 Pemaparan materi dari tim pengabdian masyarakat.

Selain dari ceramah dan demonstrasi juga dilakukan pendampingan langsung saat menyelesaikan tugas seperti pada gambar 4 berikut:



Gambar 4 Pendampingan langsung dalam menyelesaikan tugas.

Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan ini, langsung pada apa yang menjadi tugas mereka sebagai guru yaitu pembuatan naskah soal dan kisi-kisi dalam bentuk tabel seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kisi-kisi Ulangan Tengah semester – SD Inpres Tello Baru Makassar

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Bentuk Soal	Jml Soal	Bobot	STI
Kelas/Semester	: II/I	Pilihan Ganda	10	1	10
Jumlah Soal/Waktu	: 30/90 Menit	Isian	10	2	20
Guru Kelas	: Hasmia, S.Pd	Uraian (Essay)	5	2	10
		Jumlah	25		40
		Pelaksanaan UTS	Rabu, 25 Oktober 2019		

No.	StandarKompetensi/ kompetensiDasar	Jmlsoal per-KD	Indikator / MateriSoal	Jenjang Kognitif	Rasio (%)	Jumlah soal	Bentuk Soal/Jumlah/Nomor Soal						K e t .
							PG		Isian		Uraian		
							jml	No.	jml	No.	jml	No.	
1	Memaha miTeksPendek dan puisi yang dilisankan. 1.1. Menyebut kankembali dengan kata-kataatau kalimatsendiriisi tekspendek.	3	- Menjawabpertanyaan sesuai isiteksyangdidengar. - Menceritakankembali cerita dengan menggunakankata- katasendiri	C1		2	1	1	1	11			
				C2									
				C3		1	1	2					

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan dan pendampingan mempunyai peranan penting terhadap proses meningkatkan kinerja guru terutama dalam pemanfaatan Teknologi Informasi. Keberagaman tingkat pemahaman peserta pelatihan memperlihatkan hasil yang beragam pula, terlebih karena waktu pelatihan yang terbatas membuat beberapa peserta merasa masih kurang memahami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya ketua KKG dan kepala SD Inpres Tello Baru Makassar yang telah bersedia menerima dan memberikan tempat sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Dan juga terimakasih banyak untuk teman sejawat dosen dan tim pengabdian masyarakat atas kerjasamanya sampai kegiatan ini berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016.
- [2] Bernardin And Russell, 1998. *Human Resource Management*, Second Edition, Singapore, McGraw Hill Book Co.
- [3] Cut Zurnali, 2004. Pengaruh pelatihan dan Motivasi Terhadap Perilaku Produktif Karyawan pada Divisi Long Distance PT. Telkom Indonesia, Tbk, Tesis, Program Pascasarjana Unpad, Bandung.
- [4] Riyadhul Fajri, 2014. Multimedia Pembelajaran Microsoft Word 2007 Menggunakan Macromedia Flash 8.0.